

RINGKASAN

PROSES TEBANG DAN ANGKUT TANAMAN TEBU (*Saccharum Officinarum* L.) DI PG. KREBET BARU MALANG JAWA TIMUR, Zulhan Yahya Ubaidillah, NIM A32182265, Tahun 2021, 89 halaman, Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Bapak Suryadi Priyodarmono dan Bapak Khoirul Kholis (Pembimbing Lapangan), Ir. Dian Hartatie, MP (Dosen Pembimbing).

PG Kreet Baru merupakan anak perusahaan dari PT. PG. Rajawali Nusantara Indonesia yang bergerak di bidang industri berbasis tebu. Mahasiswa perlu melakukan kegiatan praktek kerja lapang untuk mengetahui bagaimana kegiatan budidaya tanaman tebu dan pengolahan hasil di PG Kreet Baru Malang.

Praktek Kerja Lapang yang dilakukan bertujuan untuk melatih mahasiswa berpikir kritis dan mengembangkan metode antara teoritis yang didapatkan di perkuliahan dengan keadaan sesungguhnya di lapang. Selain itu juga melatih mahasiswa untuk siap terjun dalam dunia kerja dan mampu menjadi lulusan Ahli Madya (A.Md) yang memiliki keterampilan dan keahlian mengenai budidaya dan pengolahan tanaman tebu.

Hasil kegiatan PKL di PG Kreet Baru, penulis memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengenai budidaya tanaman tebu di wilayah Kabupaten Malang dan pengolahannya, selain itu juga memperoleh wawasan permasalahan dan pemecahan masalah dalam mengelola kegiatan proses budidaya tanaman tebu. Salah satu permasalahan dalam budidaya tanaman tebu yaitu pada kegiatan pemanenan tepatnya pada proses tebang dan angkut. Tebang angkut mempengaruhi tinggi rendahnya gula yang dihasilkan pabrik gula baik secara kuantitas maupun kualitas. Rendahnya efisiensi industri gula nasional adalah kondisi varietas tebu yang dipakai menunjukkan komposisi kemasakan yang tidak seimbang antara masak awal, masak tengah dan masak lambat, hal ini berdampak pada masa giling yang berkepanjangan dan banyaknya tebu masak lambat yang ditebang dan diolah tidak tepat pada waktu kemasakannya sehingga dapat mempengaruhi rendemen tebu.